

## ABSTRAK

Demi mempertahankan efektifitas dan produktivitas karyawan dalam bekerja, perusahaan perlu menghindari *social loafing* karyawan. Oleh karena itu, penting bagi untuk menyelidiki faktor-faktor dinilai dapat memengaruhi *social loafing* karyawan, seperti faktor individual (*exchange ideology*) dan faktor situasional (*task visibility*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan instrumen penelitian kuesioner untuk memperoleh data primer dengan menggunakan sampel sebanyak 90 karyawan tetap. *SPSS PROCESS version 4.0* digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. *Output* pengujian menunjukkan bahwa *task visibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *social loafing* ( $\beta = .054$ ,  $t = .20$ ,  $p \geq .05$ ). Akan tetapi *exchange ideology* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *social loafing* ( $\beta = .740$ ,  $t = 2.84$ ,  $p \leq .05$ ).

Pengujian interaksi antara *task visibility* dan *exchange ideology* terhadap *social loafing* karyawan menunjukkan bahwa *indirect effect* dari adanya interaksi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *social loafing* karyawan ( $\beta = -.118$ , nilai  $t = -1.095$ , dan  $p \geq .05$ ). Dengan demikian, penelitian ini menyarankan bahwa karakteristik individu, terutama *exchange ideology*, penting dalam mengurangi *social loafing* karyawan.

Kata kunci: *social loafing*; *exchange ideology*; *task visibility*.